

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan sektor pemasukan terbesar kas Negara, penerimaan Negara dari sektor pajak memegang peranan yang sangat penting untuk kelangsungan sistem Pemerintahan suatu Negara. Pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta bagi masyarakat khususnya wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan Negara dan pembangunan nasional.

Sebanyak hampir 70% penerimaan Negara Republik Indonesia bersumber dari Pajak, baik pajak Pusat maupun Pajak Daerah. Oleh karena itu Pemerintah terus berusaha menggenjot dan menaikkan target penerimaan Pajak dari tahun ke tahun, hal ini dimaksudkan agar program-program pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat ditingkatkan juga. Sebagaimana kita ketahui bersama kesadaran dan kepedulian masyarakat Indonesia terhadap pajak masih sangat kurang meskipun tahun-tahun terakhir ini terdapat peningkatan yang sangat baik, tetapi tetap saja sebagian besar masyarakat masih awam tentang pajak, baik cara melaksanakan kewajiban perpajakan dan yang tidak kalah pentingnya adalah kurangnya pengetahuan

tentang manfaat dan kegunaan pajak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara (Budget In Brief Republik Indonesia, APBN 2015, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia).

PENDAPATAN NEGARA 2015



Pajak

Terdiri atas penerimaan PPh Migas, PPh Nonmigas, PPN, PBB, dan pajak lainnya.

Kepabeanaan dan Cukai

Terdiri atas penerimaan cukai (hasil tembakau, etil alkohol, dan minuman mengandung etil alkohol), bea masuk, dan bea keluar.

PNBP

Terdiri atas penerimaan SDA Migas, SDA Nonmigas (pertambangan mineral dan batubara, kehutanan, perikanan, dan panas bumi), bagian laba BUMN, PNBP lainnya (PNBP yang dipungut oleh K/L), serta Pendapatan BLU.

Penerimaan Hibah

Merupakan penerimaan negara yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali dan tidak mengikat, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

Gambar 1.1 APBN RI 2015

Sumber : *Budget In Brief Republik Indonesia*, APBN 2015, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa peran penerimaan pajak dalam mengisi kas APBN dalam rangka pembangunan nasional amat penting dan sangat strategis. Besarnya peranan pajak yang demikian kiranya perlu ditanamkan dalam diri setiap orang agar dalam pelaksanaan pembayaran pajak yang telah dilakukan dapat menjadi satu kebanggaan tersendiri karena telah memberikan kontribusinya dalam pembangunan nasional. Upaya meningkatkan penerimaan pajak saat ini ternyata dihadapkan pada masih belum optimalnya peran masyarakat dalam memenuhi kewajibannya terhadap negara. Dari beberapa studi empiris penelitian terdahulu mengenai kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya antara lain dipengaruhi oleh pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan, kemauan membayar pajak, pelayanan perpajakan, kesadaran, kondisi keuangan wajib pajak, pemeriksaan pajak, sosialisasi perpajakan, lingkungan wajib pajak, besaran pajak yang harus dibayar, penagihan pajak, serta sanksi dalam perpajakan.

Kepatuhan wajib pajak dalam hal ini dinilai dalam ketaatannya memenuhi kewajiban perpajakannya dari segi formal dan materil. Misalnya kepatuhan dalam hal waktu, seorang wajib pajak mungkin selalu membayar pajak secara penuh, tapi jika kewajiban tersebut dibayar terlambat maka hal tersebut dianggap tidak patuh. Kepatuhan tersebut dapat diidentifikasi dari kepatuhan WP dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali surat pemberitahuan (SPT), kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran tunggakan.

Penerimaan pajak sampai sekarang belum optimal. Hal ini tampak pada wajib pajak yang masih belum memenuhi kewajibannya untuk melaporkan SPT, berarti tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT masih relatif rendah. Tercapainya tingkat kepatuhan wajib pajak bisa dilihat dengan kepatuhannya

dalam melaporkan SPT. Berikut tabel kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT.

Tabel 1.1 Penerimaan SPT Masa PPN di KPP Pratama Medan Kota

TAHUN	JUMLAH WP OP	JUMLAH WP BADAN
2010	98.703	7.939
2011	106.786	8.773
2012	114.464	9.574
2013	119.803	10.175
2014	127.629	10.895

Sumber: KPP Pratama Medan Kota, 2016

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat penerimaan SPT Masa di KPP Pratama Medan Kota. Jumlah wajib pajak tiap tahun mengalami peningkatan, tetapi pelaporan SPT Masa PPN tidak selalu tepat waktu dilakukan oleh wajib pajak, maka peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT juga diperlukan bukan hanya SPT Tahunan tetapi peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT Masa, karena jangka waktu SPT Masa yang lebih singkat dibanding dengan SPT Tahunan. Hal ini tentu saja membutuhkan tingkat kepatuhan wajib pajak yang lebih besar agar penghitungan penerimaan SPT Masa dapat dioptimalkan. Ini merupakan motivasi untuk mendorong pihak Kantor Pelayanan Pajak melakukan perhatian kepada wajib pajak agar lebih mentaati kewajibannya dalam melaporkan SPT, oleh karena itu diperlukan berbagai kemudahan atau faktor yang mendukung wajib pajak agar mempermudah pelaporan SPT dan faktor yang mendorong wajib pajak untuk melaporkan SPT tepat waktu.

Mengingat kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan negara dalam bidang perpajakan, maka perlu secara intensif dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, sehingga diharapkan dapat memberikan mamfaat bagi peningkatan kepatuhan pajak dan pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan negara. Berdasarkan pemaparan di atas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sanksi Sebagai Variabel Moderating pada KPP Pratama Medan Kota”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan, kemauan membayar pajak, pelayanan perpajakan, kesadaran, kondisi keuangan wajib pajak, pemeriksaan pajak, sosialisasi perpajakan, lingkungan wajib pajak, besaran pajak yang harus dibayar, dan penagihan pajak berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Kota?
2. Apakah sanksi mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan, kemauan membayar pajak, pelayanan perpajakan, kesadaran, kondisi keuangan wajib pajak, pemeriksaan pajak, sosialisasi perpajakan, lingkungan wajib pajak, besaran pajak yang harus dibayar, dan penagihan pajak dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Kota?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan, kemauan membayar pajak, pelayanan perpajakan, kesadaran, kondisi keuangan wajib pajak, pemeriksaan pajak, sosialisasi perpajakan, lingkungan wajib pajak, besaran pajak yang harus dibayar, dan penagihan pajak secara simultan maupun parsial terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Kota.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah sanksi mampu memoderasi hubungan antara pengaruh pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan, kemauan membayar pajak, pelayanan perpajakan, kesadaran, kondisi keuangan wajib pajak, pemeriksaan pajak, sosialisasi perpajakan, lingkungan wajib pajak, besaran pajak yang harus dibayar, dan penagihan pajak dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Kota.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, untuk mengetahui dan menganalisis kondisi riil mengenai kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Pratama Medan Kota.
2. Bagi KPP Pratama Medan Kota, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumbangan informasi dalam pengambilan keputusan strategis dalam meningkatkan kinerja yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan perbandingan dalam penelitian lebih lanjut oleh peneliti berikutnya.

1.5. Originalitas

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Santioso dan Kusnawati (2013) dalam penelitian mengenai analisis pengaruh pengetahuan pajak, persepsi wajib pajak dan kemauan membayar pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Dua Tahun 2011, dan penelitian Jatmiko (2006) dalam penelitian mengenai pengaruh sikap wajib pajak pada pelaksanaan sanksi denda, pelayanan fiskus, dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Semarang

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Originalitas penelitian

No.	Keterangan	Peneliti Terdahulu	Peneliti Sekarang
1	Variabel Independen	Santioso dan Kusnawati (2013) <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Kemauan • Persepsi tentang Petugas Pajak • Persepsi tentang Kriteria WP Patuh Jatmiko (2006) <ul style="list-style-type: none"> • Sanksi denda • Pelayanan fiskus • Kesadaran perpajakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Kemauan • Pelayanan • Kesadaran • Keuangan • Pemeriksaan • Sosialisasi • Lingkungan • Besaran Pajak • Penagihan
2	Variabel Dependen	Kepatuhan Membayar Pajak	Kepatuhan Membayar Pajak
3	Variabel Moderating	Tidak ada	Sanksi

4	Analisis data	Analisis Regresi Berganda	Analisis Regresi Berganda dan Uji Residual
5	Objek Observasi	WP di Lingkungan KPP Pratama Jakarta Kebon Jeruk Dua Tahun 2011	WP di Lingkungan KPP Pratama Medan Kota Tahun 2016

Sumber : Disusun Peneliti, 2016

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada lokasi dan waktu yang berbeda, Perbedaan selanjutnya penelitian menambahkan variabel independen lain dan penambahan variabel moderating.